

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE ANALYSIS OF VEGETABLE MARKETING AT THE
SEGAYAM VILLAGE GELUMBANG SUBDISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Barikatul Jannah
05011281621075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Barikatul Jannah
05011281621075**

Pembimbing I



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

**Indralaya, Mei 2020
Pembimbing II**



Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001





**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



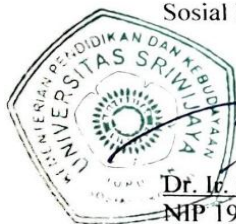
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Barikatul Jannah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Mei 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Ketua | () |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Anggota | () |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barikatul Jannah

Nim : 05011281621075

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2020



Barikatul Jannah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. sebagai utusannya, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan selalu memberikan motivasi, masukan, serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Riswani, S.P., M.Si. dan bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji dalam ujian skripsi penulis yang telah membantu dan menyempurnakan skripsi penulis.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya yaitu M. Yawata dan Salimah serta saudara saya, yaitu Fubriyanti, Nazrullah, Rofiqoh dan Annizar yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi supaya lebih kuat dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, Bapak Kepala Desa, Bapak Kopli, Mbak Tika, dan Renna serta masyarakat Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
7. Untuk teman-teman lelah menjadi lillah (Rahmi, Alana, Renna, Vina, Merco, Dinda dan Yuli) yang selalu memotivasi selama masa perkuliahan.

8. Seluruh teman-teman Agribisnis A Indralaya angkatan 2016 yang selalu membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekeliruhan dan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan penulisan ini dimasa yang datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Sayuran.....	7
2.1.2. Konsepsi Tanaman Terung	8
2.1.3. Konsepsi Tanaman Kacang Panjang.....	9
2.1.4. Konsepsi Tanaman Katuk	10
2.1.5. Konsepsi Pemasaran.....	11
2.1.6. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	12
2.1.7. Konsepsi Saluran Pemasaran	13
2.1.8. Konsepsi Fluktuasi Harga	15
2.1.9. Konsepsi Transmisi Harga	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah	25
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2. Kondisi Geografis	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.4.1. Prasarana Pendidikan	27
4.1.4.2. Prasarana Keagamaan	28
4.1.4.3. Prasarana Kesehatan	28
4.1.4.4. Sarana Komunikasi	29
4.1.4.5. Sarana Transportasi	29
4.1.4.6. Prasarana Olahraga.....	29
4.1.5. Keadaan Umum Usahatani di Desa Segayam.....	29
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Jenis Kelamin Petani Contoh	31
4.2.2. Umur Petani Contoh.....	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	33
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	33
4.2.4.1. Luas Lahan Petani Terung	33
4.2.4.2. Luas Lahan Petani Kacang Panjang.....	34
4.2.4.3. Luas Lahan Petani Katuk	35
4.2.5. Lembaga Pemasaran.....	36
4.2.5.1. Pedagang Pengumpul	36
4.2.5.2. Pedagang Besar	38
4.2.5.3. Pedagang Pengecer.....	39
4.3. Saluran Pemasaran	41
4.4. Fluktuasi Harga Sayuran	45
4.4.1. Fluktuasi Harga Terung.....	45
4.4.2. Fluktuasi Harga Kacang Panjang	47
4.4.3. Fluktuasi Harga Katuk	48

	Halaman
4.5. Elastisitas Transmisi Harga Sayuran.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi tanaman sayuran menurut Kabupaten/Kota dan jenis sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2017...	3
Tabel 1.2. Produksi tanaman sayur-sayuran dirinci menurut jenis dan perkecamatan di Kabupaten Muara Enim (ton)	4
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Segayam tahun 2019	26
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Segayam tahun 2019	27
Tabel 4.3. Jenis prasarana pendidikan di Desa Segayam tahun 2019	28
Tabel 4.4. Jenis prasarana keagamaan di desa segayam tahun 2019	28
Tabel 4.5. Jenis prasarana kesehatan di Desa Segayam tahun 2019	29
Tabel 4.6. Kalender usahatani sayuran di Desa Segayam tahun 2019	31
Tabel 4.7. Karakteristik petani contoh berdasarkan jenis kelamin di Desa Segayam tahun 2019	32
Tabel 4.8. Karakteristik petani contoh berdasarkan umur di Desa Segayam tahun 2019	32
Tabel 4.9. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Segayam tahun 2019	33
Tabel 4.10. Karakteristik petani contoh berdasarkan luas lahan terung di Desa Segayam tahun 2019	34
Tabel 4.11. Karakteristik petani contoh berdasarkan luas lahan kacang panjang di Desa Segayam tahun 2019	35
Tabel 4.12. Karakteristik petani contoh berdasarkan luas lahan katuk di Desa Segayam tahun 2019	36
Tabel 4.13. Pedagang contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Segayam tahun 2019	40
Tabel 4.14. Pedagang contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Segayam tahun 2019	40
Tabel 4.15. Persentase pola saluran pemasaran usahatani sayuran di Desa Segayam tahun 2019	44
Tabel 4.16. Indeks Harga Sayuran di Desa Segayam, 2019	50
Tabel 4.17. Hasil regresi linear sederhana elastisitas transmisi harga terung	51

	Halaman
Tabel 4.18. Hasil regresi linear sederhana elastisitas transmisi harga kacang panjang.....	52
Tabel 4.19. Hasil regresi linear sederhana elastisitas transmisi harga katuk.....	52
Tabel 4.20. Hasil elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Segayam, 2019	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Terung	9
Gambar 2.2. Kacang panjang	10
Gambar 2.3. Katuk	11
Gambar 2.4. Model pendekatan diagramatik	17
Gambar 4.1. Lahan terung.....	34
Gambar 4.2. Lahan kacang panjang.....	35
Gambar 4.3. Lahan katuk	36
Gambar 4.4. Pedagang pengumpul	37
Gambar 4.5. Proses pengangkutan	38
Gambar 4.6. Pedagang besar	39
Gambar 4.7. Pedagang pengecer	39
Gambar 4.8. Saluran pemasaran sayuran di Desa Segayam	42
Gambar 4.9. Fluktuasi harga terung	46
Gambar 4.10. Fluktuasi harga kacang panjang	47
Gambar 4.11. Fluktuasi harga katuk	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Peta Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	58
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Sayuran di Desa Segayam, 2019	59
Lampiran 3. Keadaan Usaharani Terung di Desa Segayam, 2019.....	60
Lampiran 4. Keadaan Usahatani Kacang Panjang di Desa Segayam, 2019	61
Lampiran 5. Keadaan Usahatani Katuk di Desa Segayam, 2019.....	62
Lampiran 6. Identitas Lembaga Pemasaran di Desa Segayam, 2019	63
Lampiran 7. Proses Penjualan Terung Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Segayam, 2019	64
Lampiran 8. Proses Penjualan Kacang Panjang Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Segayam, 2019	65
Lampiran 9. Proses Penjualan Katuk Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Segayam, 2019	66
Lampiran 10. Proses Penjualan Sayuran Oleh Pedagang Besar di Desa Segayam, 2019	67
Lampiran 11. Proses Penjualan Sayuran Oleh Pedagang Pengecer di Desa Segayam, 2019	68
Lampiran 12. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Petani Contoh di Desa Segayam, 2019	69
Lampiran 13. Data Harga Terung Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim	70
Lampiran 14. Data Harga Kacang Panjang Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim.....	71
Lampiran 15. Data Harga Katuk Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim	72
Lampiran 16. Data Harga Terung Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019.....	73
Lampiran 17. Data Harga Terung Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019 (log).....	74
Lampiran 18. Data Harga Kacang Panjang Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019.....	75

	Halaman
Lampiran 19. Data Harga Kacang Panjang Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019 (log).....	76
Lampiran 20. Data Harga Katuk Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019	77
Lampiran 21. Data Harga Katuk Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen Tahun 2019 (log)	78
Lampiran 22. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Terung	79
Lampiran 23. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Kacang Panjang	80
Lampiran 24. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Katuk	81
Lampiran 25. Dokumentasi Foto-foto Penelitian	82

Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang
Kabupaten Muara Enim

*The Analysis Of Vegetable Marketing at The Segayam Village Gelumbang
Subdistrict Muara Enim Regency*

Barikatul Jannah¹, Elisa Wildayana², Yulius³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research are to describe the vegetable marketing channel in Segayam Village Gelumbang Subdistrict Muara Enim Regency. Analyzing fluctuating vegetable prices in Segayam Village, Gelumbang Subdistrict Muara Enim Regency. Calculating the transmission elasticity of the price of vegetables at the consumer level to the prices at the farm level at Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in December 2019. The method used in this research is survey method. The sample of sample farmers is using a simple random sampling method with a sample of 33 farmers, while the sample marketing institution uses the snowball method with a total of 5 collecting traders, 2 large traders, and 2 retailers. The results of this study are (1) The most widely applied marketing channel for eggplant, long bean and katuk vegetable farmers in Segayam Village is channel 3. (2) Fluctuations in prices of eggplant, long beans, and katuk in 2019 have increased from 2018. The biggest fluctuation is eggplant = 14.76 percent. (3) Transmission elasticity of eggplant prices $\beta = 0.728$. Long beans $\beta = 0.588$. Katuk $\beta = 0.297$. The elasticity of the transmission of vegetable prices shows that the value $\beta < 1$ means that the marketing is inefficient.

Keywords: price transmission elasticity, price fluctuations, marketing channel vegetable.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar, yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan dari segi perekonomian dan tingkat kesejahteraannya. Dalam hal meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian diperlukan efisiensi dalam sistem produksi, pengolahan, dan pengendalian mutu serta adanya kesinambungan produk yang didukung dengan adanya upaya proses promosi dan pemasaran (Kesuma *et al.*, 2016).

Sektor pertanian merupakan salah satu basis yang diharapkan dalam menunjang pertumbuhan perekonomian, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang (Elisa dan Effendy, 2016). Salah satu sub-sektor pertanian yang penting yaitu diantaranya sub-sektor tanaman pangan dan hortikultura (Direktorat Pangan dan Pertanian, 2012). Hortikultura merupakan kegiatan bercocok tanam seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan sebagai tempat untuk kegiatan bercocok tanam. Tanaman hortikultura sebagai sumber daya untuk dikonsumsi, tetapi ada juga untuk hal keindahan. Kebutuhan akan sayuran di Indonesia semakin banyak. Sehingga banyak petani yang membudidayakan tanaman sayuran. Tanaman hortikultura memiliki potensi dan prospek yang sangat baik karena konsumsi produk hortikultura selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pangan. Salah satunya tanaman terung, kacang panjang, dan katuk (Situmorang *et al.*, 2015). Produk hortikultura sebagai sumber pangan dan gizi, seperti sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin, mineral, dan juga serat yang baik. Menurut data statistik, Konsumsi Kalori dan Protein (2018), Rata-rata konsumsi sayuran di Indonesia yaitu 38,27 Kkal, di daerah perkotaan yaitu sebanyak 34,85 Kkal lebih kecil dibandingkan di daerah perdesaan yaitu 41,69 Kkal.

Menurut Irawan (2007) mengatakan bahwa terdapat kendala dalam pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek pasca panen dan proses pemasaran. Dilihat dari sifatnya sayuran yaitu memiliki daya tahan yang tidak cukup lama, dan mudah rusak oleh karena itu diperlukannya

penanganan yang tepat serta sistem pemasaran yang cepat juga (Situmorang *et al.*, 2015).

Lembaga pemasaran merupakan lembaga yang penting yang harus dilalui dalam proses pemasaran agar sayuran dapat sampai ke tangan konsumen. Disisi lain terdapat lembaga petani yang mampu mendorong meningkatkan produktivitas dan juga bisa saling membantu dari segi pemasarannya. Dalam proses pemasarannya petani akan memperoleh selisih harga yang disebut margin pemasaran. Semakin panjang saluran pemasaran maka semakin besar margin pemasaran (Prayitno *et al.*, 2013). Hal ini juga menyebabkan semakin banyak keuntungan yang didapat oleh para pelaku yang ada pada lembaga pemasaran sehingga harga ditingkat petani menjadi rendah.

Hal tersebut menunjukkan pemasaran sayuran yang kurang optimal, dimana tingkat harga produk pertanian cenderung mengalami fluktuatif, dimana harga yang naik turun tersebut menyebabkan petani merasa harga yang diterima itu rendah. Kecenderungan terjadi fluktuasi ini karena perubahan cuaca dan iklim yang tidak menentu sehingga menyebabkan kuantitas dan kontinuitas sayuran tersebut, serta besarnya jumlah penawaran dan permintaan (Amri, 2011). Tinggi rendahnya jumlah penawaran itu dapat disebabkan oleh hasil produksi. Dilihat dari permintaan, tingginya harga terjadi karena permintaan akan suatu komoditi meningkat, sedangkan turunnya permintaan akan menyebabkan harga menjadi turun (Wihono, 2009). Disisi lain terdapat perbedaan yang relatif tinggi dari tingkat harga petani ke konsumen, yang dapat dipengaruhi oleh adanya ketidakseimbangan antara jumlah produksi dan konsumsi sayuran (Kemendag, 2013 *dalam* Megasari, 2015).

Menurut data BPS (2018), produksi sayuran di Indonesia pada tahun 2017 yaitu sebanyak 12.481.893 Ton. Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang potensial untuk mengembangkan sayuran, karena memiliki berbagai komoditi yang dibudidayakan dengan produksi tahun 2018 yaitu 552.646 kuintal, dimana tersebar di beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (BPS Sumsel, 2019). Produksi tanaman sayuran lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi tanaman sayuran menurut Kabupaten/Kota dan jenis sayuran jenis sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018

No.	Kabupaten/Kota	Terung	Kacang Panjang	Katuk
1.	Ogan Komering Ulu	35.120	2.560	0
2.	Ogan Komering Ilir	179.890	213	150
3.	Muara Enim	36.988	625	2.034
4.	Lahat	9.471	50	0
5.	Musi Rawas	43.552	3.089	0
6.	Musi Banyuasin	20.042	0	0
7.	Banyuasin	14.227	7	0
8.	Oku Selatan	55.598	0	0
9.	Oku Timur	65.032	3.050	0
10.	Ogan Ilir	24.107	0	0
11.	Empat Lawang	2.743	0	0
12.	Pali	514	0	0
13.	Musi Rawas Utara	4.085	0	0
14.	Palembang	549	0	0
15.	Prabumulih	186	0	0
16.	Pagar Alam	60.531	4.838	2.001
17.	Lubuk Linggau	20	0	0
Sumatera Selatan		552.646	14.432	4.185

Sumber: BPS Sumatera Selatan dalam Angka, 2019

Kabupaten Muara Enim adalah penghasil sayuran terbanyak ke enam setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Oku Timur, Pagar Alam, Oku Selatan, dan Musi Rawas yang dilihat dari sayuran terung, yaitu 36.988 kuintal. Kecamatan Gelumbang merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Kabupaten Muara Enim dilihat dari luas lahan tanaman sayur-sayuran yaitu sekitar 145 Ha yang ditanami berbagai macam sayuran dan hasil produksinya bisa dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi tanaman sayur-sayuran dirinci menurut jenis dan perkecamatan di Kabupaten Muara Enim (ton) 2019

No.	Kecamatan	Kacang Panjang	Terung	Katuk
1.	Semende Darat Laut	4,00	0,00	0,00
2.	Semende Darat Ulu	0,00	0,00	0,00
3.	Semende Darat Tengah	41,70	39,30	236,00
4.	Tanjung Agung	13,80	23,50	0,00
5.	Rambang	28,20	105,00	0,00
6.	Lubai	28,90	410,00	0,00
7.	Lawang Kidul	22,40	93,00	0,00
8.	Muara Enim	71,90	71,80	0,00
9.	Ujan Mas	27,50	71,00	80,00
10.	Gunung Megang	18,00	65,00	0,00
11.	Benakat	203,70	141,50	112,00
12.	Rambang Niru	8,20	30,00	9,00
13.	Gelumbang	312,50	740,00	863,90
14.	Lembak	49,00	382,50	79,00
15.	Sungai Rotan	80,00	221,00	0,00
16.	Muara Belida	58,50	175,00	0,00
17.	Kelekar	299,00	2.351,10	0,00
18.	Belimbing	0,00	0,00	0,00
19.	Belida darat	79,00	94,50	60,00
20.	Lubai Ulu	30,00	19,00	3,00
21.	Panang Enim	0,00	0,00	0,00
22.	Empat Petulai Dangk	0,00	0,00	0,00
2019		1.981,30	5.033,20	1.442,90
2018		1.114,00	2.888,10	484,70

Sumber: BPS Muara Enim dalam angka, 2020

Pada Tabel 1.2. produksi di Kecamatan Gelumbang adalah satu yang memiliki potensi hal ini karena dilihat dari produksi yang terjadi peningkatan, jumlah tanaman sayur yang dibudidayakan serta luas lahan yang ada. Dimana salah satu yang dibudidayakan yaitu sayuran terung, kacang panjang, dan katuk. Menurut hasil observasi awal, Desa Segayam merupakan salah satu penghasil sayuran potensial di Kecamatan Gelumbang, karena daerah ini merupakan dataran rendah jadi terbilang cocok untuk tanaman sayuran seperti terung, kacang panjang dan katuk. Sebagian besar produksi sayuran biasanya dihasilkan dari pedesaan, sehingga penyalurannya ke tangan konsumen memerlukan pedagang perantara, seperti pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pengecer. Dimana petani

menjual sayurannya mayoritas ke pedagang pengumpul dan harga yang diterima petani sangatlah rendah, hal ini merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh petani dalam proses pemasarannya, karena kurang terbukanya informasi dan adanya keterikatan antara petani dan pedagang pengumpul menyebabkan petani harus menjual hasil produksinya ke pedagang pengumpul tersebut. Selain itu, permasalahan yang dihadapi tingkat harga yang cenderung fluktuatif, yang mengakibatkan petani mengalami kerugian karena pada musim panen dan musim hujan harga sayuran cenderung turun di Desa Segayam tersebut. Salah satu kelemahan dalam sistem pertanian pada umumnya sama, yaitu kurangnya perhatian dalam bidang pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui saluran pemasaran, melihat fluktuasi harga yang terjadi dan melihat seberapa besar elastisitas transmisi harga ditingkat konsumen terhadap harga ditingkat petani di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana fluktuasi harga sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Seberapa besar elastisitas transmisi harga sayuran ditingkat konsumen terhadap harga ditingkat petani di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis harga sayuran yang fluktuatif di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Menghitung elastisitas transmisi harga sayuran ditingkat konsumen terhadap harga ditingkat petani di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan di masyarakat dan memberikan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pustaka pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.F., S. Situmorang dan K. Murniati, 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kubis di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Agribisnis*, 5(3), 258-266.
- Amri, M.K., 2011. *Risiko Harga Sayuran di Indonesia*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Arinong, A.R., Vandalisna. dan R. Salian, 2014. Petumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L.*) dengan Pemberian Abu Jerami dan Abu Sekam Padi. *Jurnal Agrisistem*, 10(2), 196-203.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Statistik Pertanian 2018*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2020. *Muara Enim dalam Angka*. Muara Enim: BPS
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2019. *Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang: BPS
- Batubara, S.R., 2009. *Analisis Pemasaran Sayuran Organik di PT Agro Lestari Ciawi Bogor Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Pangan dan Pertanian, 2012. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. Jakarta: Bappenas.
- Elisa, H. dan Effendy., 2016. Analisis Pemasaran Usahatani Tomat kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Jurnal Agroland*, 23(1): 77-85.
- Hayati, 2016. Local Knowledge of Katuk (*Sauropus androgynus*) in East Java, Indonesia. *Jurnal Agribisnis*, 7(4), 145-152.
- Irawan, B., 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Margin Pemasaran Sayuran an Buah. *Jurnal Agroland*, 5(4), 358-373.
- Kesuma, R., W.A. Zakaria dan S. Situmorang, 2016. Analisis Usahatani dan Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Agribisnis*, 4(1), 1-7.
- Kurniawan, R., 2009. *Analisis Pemasaran Sayuran Organik untuk Pengembangan Agribisnis di Kabupaten Jayawijaya*. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Kurniawati, E., 2018 *Studi Pola Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Sembalun oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Universitas Mataram.
- Mauldiana, S. dan Rosdiana, 2017. *Respon Tanaman Terong (*Solanum malongena L.*) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda*. Prosiding. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- Megasari, D., 2015. *Analisis Peramalan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Bawang Merah di Indonesia*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Novita, S., 2013. *Analisis Perbandingan Sistem Pemasaran Produk Pertanian Petani yang Ikut Kegiatan Pasar Tani dan Petani yang Tidak Ikut Pasar Tani di Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Prayitno, A.B., A.I. Hasyim dan S. Situmorang, 2013. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Agroland*, 1(1), 53-59.
- Puspitawati, I.R. dan R.M. Wardhani, 2013. Analisa Efisiensi Pemasaran Komoditi Cabai (*Capsicum annum*) Pada Beberapa Saluran Pemasaran di Kota Madiun. *Jurnal Agroland*, 14(1), 72-86.
- Rahardi, F., R. Panji dan A. Bambang, 2001. *Agribisnis Tanaman Sayur. Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Rahmi, E. dan B. Arif, 2012. Analisis Transmisi Harga Jagung sebagai Bahan Pakan Ternak Ayam Ras di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 14(2), 343-348.
- Ruslan, J.A., 2016. *Transmisi Harga dan Perilaku Pasar Bawang Merah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sa'diyah, A.A. dan A.Q. Pudjiastuti, 2017. Faktor Penentu Produksi Sayuran Daerah Dataran Tinggi di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 6(2), 186-187.
- Safira, E., 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Kangkung (Studi Kasus: Gapoktan Bojong Jaya, Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Simatupang, D.I.S., 2014. Analisis Pemasaran Sayuran Bayam (Studi Kasus: Desa Kuta Tualah Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agribisnis*, 5(2), 102-110.
- Situmorang, T.S., Z. Alamsyah dan S. Nainggolan, 2015. Analisis Efisiensi Pemasaran Sawi Manis dengan Pendekatan Structue, Conduct, and Performance (SCP) di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Agribisnis*, 18(2), 79-89.
- Statistik Konsumsi Kalori dan Protein 2018. Jakarta: BPS
- Suarjana, W.I., I.W. Widia dan K. Dharmawan, 2017. Penentuan Nilai Kontrak Asuransi Usahatani Tanaman Kopi Arabika Berbasis Indeks Harga Internasional. *Jurnal Beta (Biosistem dan Teknik Pertanian)*, 5(2), 1-7.
- Sutopo, 2017. *Penentuan Jumlah Sampel dalam Penelitian*. Tesis. STIE Dharmaputra Semarang.
- Wihono, A., 2009. *Analisis Volatilitas Harga Sayuran di Pasar Induk Kramat jati*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.